

BAB III

METODE PENELITIAN

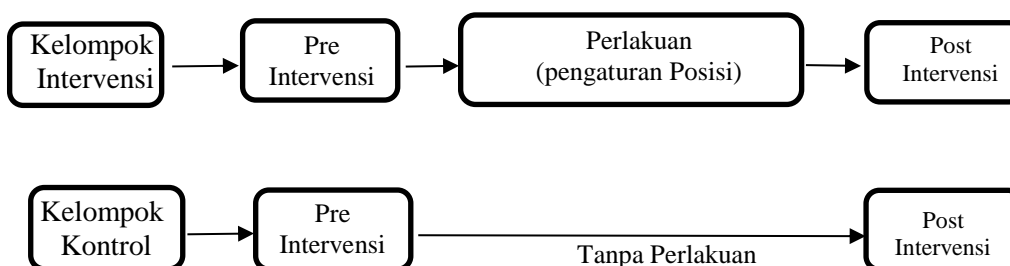
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy eksperimental*. Design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2010).

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Kelompok Statis (*the static group comparison design*). Menurut (Sugiyono, 2010), Perbandingan Kelompok Statis (*the static group comparison*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyeleksi dua kelas untuk penelitian. Dua kelas tersebut antara lain adalah satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Sutriyawan, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi umum di Ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Menurut penelitian Ni putu (2018) didapatkan data pada bulan Februari 2018 IBS RSUD Abdul Moeloek jumlah 163 pasien dengan anestesi umum.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. Lebih diperinci bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi dengan anestesi umum. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini yang digunakan sebesar 62 sampel.

Menurut Sutriyawan (2010) kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
2. Responden adalah pasien post operasi dengan anestesi umum.
3. Responden sadar penuh.
4. Responden dengan IV Line terpasang hanya di satu sisi tangan/kaki
5. Responden dengan resiko tirah baring lama
6. Responden yang baru dipindahkan dari *Recovery Room* ke bangsal

rawat (bedah).

7. Responden usia dewasa rentang 17-45 tahun

b. Kriteria eksklusi

1. Responden dengan resiko cedera maupun fraktur ringan/sedang/berat.
2. Responden yang belum sadar penuh.
3. Responden dengan IV line di kedua sisi tangan/kaki
4. Responden positif Covid-19.
5. Responden usia dibawah 17 tahun dan diatas 45 tahun

3. Besar Sampling dan Teknik Sampling

peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Wahyu Wijanarko, 2021).

Adapun besar sampel penelitian dihitung menggunakan rumus estimasi proporsi menurut (Imas Masturoh,2018).

Rumus sampling :

$$n = \frac{Z^2 p (1-p) N}{d^2(N- 1)+Z^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96.0,50(1-0,50)163}{0,05^2(163-1)+1,96^2.0,50(1-0,50)}$$

$$n = \frac{156,54}{0,435+0,9604}$$

$$n = \frac{156,54}{1,3954}$$

$$n = 112,18288$$

$$n = \frac{112,1}{4}$$

$$n = 3,1 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan(biasanya pada tingkat 95%=1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10), 5% (0,05)

Jadi total sampel pada penelitian ini sebanyak 62 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 31 orang responden pada kelompok eksperimen dan 31 responden pada kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Sering disebut juga variabel tergantung, akibat, situasi masalah atau variabel yang dipengaruhi. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah perubahan peristaltik usus pasien post operasi dengan general anestesi.

2. Variabel Independen (Bebas)

Sering disebut juga sebagai variabel stimulus, *predictor* atau *antecedent*. Merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini adalah pengaturan posisi tidur pasien.

F. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional memberi batasan atau mendefinisikan variabel secara operasional dan diperlukan agar pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependen					
Peristaltik usus	Rata-rata waktu terdeteksinya peristaltik dalam menit setelah diberikan Pengaturan Posisi.	Mengisi lembar observasi waktu aktifasi peristaltik usus yang muncul pada 15 menit setelah pengaturan posisi.	Lembar Observasi waktu aktifasi peristaltik usus, stetoskop & arlojix/menit	Rasio
Independen					
Pengaturan posisi tidur pasien	Pemberian posisi tidur pasien dengan waktu pergantian posisi setiap 15 menit sekali.	Lembar observasi, jam, posisitidur.	SOP	0 : Sebelum dilakukan mobilisasi 1 : Sesudah dilakukan mobilisasi	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Intrumen pengumpulan data

Intrumen adalah alat ukur atau alat pengumpulan data pre test dan pakai lagi pada saat post tes (Notoatmojo, 2018). Intrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi cek list.

2. Alat dan bahan penelitian

- a. Alat dan bahan pengumpulan data

1. Lembar *Informed Consent*
 2. Lembar SOP Pengaturan Posisi
 3. Lembar observasi pemulihan peristaltik usus
 4. Alat pengukur peristaltik usus (stetoskop)
- b. Untuk pengaturan posisi tidur :
1. Brankar/tempat tidur
 2. bantal
 3. guling
 4. Jam

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti memilih pasien post anestesi umum sesuai kriteria inklusi, lalu peneliti akan memberikan pengaturan posisi tidur terhadap responden, kemudian diberikan perubahan posisi setiap, setelah selesai melakukan intervensi, penulis mengisi lembar observasi pemulihan peristaltik usus dan melakukan pencatatan perbedaan peristaltik usus antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

4. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Persiapan penelitian
1. Peneliti melakukan permohonan izin dari institusi kepada direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
 2. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian
 3. Peneliti menemui kepala ruangan untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien yang dilakukan operasi dengan anestesi umum.
- b. Pelaksanaan penelitian
1. Menemui responden yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
 2. Menjelaskan kepada calon responden dan keluarga tentang tujuan manfaat penelitian.

3. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dilakukan penelitian.
4. Peneliti melakukan observasi pertama frekuensi peristaltik usus responden.
5. Peneliti melakukan pengaturan posisi sesuai SOP kepada responden
6. Peneliti mengucapkan terimakasih dan berpamitan kepada pasien. Tahap akhir setelah didapatkan data, selanjutnya dikumpulkan dan di analisa.

H. Etika Penelitian

Peneliti dalam menjalankan tugasnya sebaiknya tidak melupakan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan menerapkan etika penelitian, meskipun sebenarnya penelitian yang dilakukan tidak merugikan maupun membahayakan bagi responden (Notoatmodjo,2018), antara lain :

1. Formulir persetujuan subjek (*Informed consent*).

Formulir persetujuan adalah bentuk atau bukti nyata bahwa subjek penelitian bersedia untuk mengikuti proses penelitian sebagai responden.

2. Kerahasiaan subjek peneliti (*confidentiality*)

Responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk data-data yang bersifat privasi. Maka dari itu peneliti harus menjaga kerahasiaan atas hasil penelitian maupun mengenai identitas subjek penelitian,hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *coding* sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo,2018).

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian dimaksudkan bahwa peneliti harus menjamin bahwa semua responden subjek penelitian mendapat perlakuan dan manfaat atau keuntungan yang sama tanpa membedakan ras, agama,

suku dan sebagainya

I. Analisa Data

1. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo,2018). Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran kemudian akan dilakukan tahap pengelolaan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari responden sehingga hasil pengukuran dari responden telah dinyatakan lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Peneliti menggunakan *Coding* dalam penginputan ke dalam software program SPSS guna mempermudah dan memperjelas pembacaan. Kode yang di gunakan adalah kode “X¹” untuk Intervensi, “X²” untuk kelas kontrol, “PU” untuk peristaltik usus & kode “PT” pengaturan posisi tidur.

c. *Processing*

Data yang sudah di peroleh dimasukan ke dalam software program SPSS. Data yang dimasukan yaitu data rata rata nilai peristaltik usus (x/menit) pasien yang dilakukakan intervensi pengaturan posisi tidur dan data rata rata nilai peristaltik usus (x/menit) pasien yang tidak dilakukakan intervensi pengaturan posisi tidur.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan data apakah sudah benar atau tidak. Dan kemudian peneliti akan melakukan pembetulan atau koreksi.